

BUKU PANDUAN
PRAKTIK STASE KB DAN PELAYANAN KONTRASEPSI



Kode MK : PB. 231107
Tingkat SM : I (satu)
Jumlah SKS : 2 SKS
Nama Dosen : Bdn. Hani Triana, SST.,M.Kes
Bdn. Netti Sotorus, SST.,M.kes

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL
TA 2024/2025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat serta berkat-Nya kami dapat menyelesaikan Buku Panduan Praktikum Asuhan Kebidanan KB dan pelayanan kontrasepsi sebagai panduan praktikum di lahan praktik bagi peserta didik Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Institut Kesehatan Immanuel.

Buku panduan ini berisi tentang gambaran pelaksanaan asuhan KB dan pelayanan kontrasepsi dan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Buku ini merupakan pedoman bagi mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif, berkelanjutan, dan holistik kepada klien di lahan praktik sekaligus sebagai pedoman untuk para pembimbing dalam melakukan bimbingan praktik klinik mahasiswa sehingga dapat mendukung terpenuhinya capaian pembelajaran praktik klinik.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan buku panduan ini. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk penyempurnaan buku panduan.

Bandung, Agustus 2025

Penyusun,

Team Stase

BAB I

PENDAHULUAN

A. Visi Misi Program Studi Program studi

Visi : Menghasilkan lulusan Profesi Bidan yang profesional, memiliki keunggulan sebagai **konselor *sexual reproductive health*** berbasis Teknologi dengan pendekatan siklus reproduksi berlandaskan nilai-nilai kristiani

Misi :

1. Menyelenggarakan program pendidikan profesi kebidanan berkualitas, berstandar nasional dengan keunggulan sebagai konselor *sexual reproductive health* berbasis pendekatan keluarga dan masyarakat.
2. Melaksanakan penelitian inovatif secara terus menerus dan berkesinambungan untuk pengembangan IPTEK khususnya dibidang *sexual reproductive health* dan menerapkannya untuk kebutuhan masyarakat
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dan membina masyarakat dengan memberdayakan masyarakat sebagai tindak lanjut dari kegiatan penelitian khususnya dibidang *sexual reproductive health*
4. Mengembangkan jejaring mitra kerjasama dalam penyelenggaraan tridharma baik di tingkat nasional maupun internasional.

B. Deskripsi Mata Ajar

Mata Kuliah ini memberikan pengalaman praktik dalam pelayanan kontrasepsi meliputi evidence based kontrasepsi, anatomi dan fisiologi wanita, jenis, metode, mekanisme dan efek samping kontrasepsi serta cara pemasangan dan pemberian alat kontrasepsi baik yang hormonal dan non hormonal, kontrasepsi darurat dan asuhan pasca keguguran serta mahasiswa mampu melakukan pencatatan dan pelaporan. melalui perkuliahan dan praktikum.

C. CPL Prodi :

S9: Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri.

P16 : Menguasai teori aplikasi ilmu kebidanan (*midwifery science*) dan praktik asuhan kebidanan (*midwifery practice*) selama siklus reproduksi wanita

P21: Menguasai teori aplikasi komunikasi efektif, Pendidikan kesehatan, promosi kesehatan, dan konseling serta penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam pelayanan kebidanan

P22 : menguasai teori aplikasi kesehatan seksual dan reproduksi serta prinsip-prinsip asuhan kebidanan pada permasalahan seksual dan reproduksi perempuan

KU10 : Mampu bekerja dibidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya

KU22 : Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya.

KK18: Mampu melakukan pelayanan kontrasepsi alamiah, sederhana, hormonal dan jangka Panjang (AKDR dan AKBK) dan konseling kontrasepsi mantap sesuai dengan standar dan memperhatikan aspek budaya setempat

KK26 : Mampu memberikan pelayanan dibidang konseling yang berfokus pada *sexual and reproductive health* dalam ilmu kebidanan secara professional

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK)

1. Mampu melaksanakan skrining menggunakan Kriteria Kelayakan Medis Dalam Penggunaan Kontrasepsi

2. Mampu melaksanakan Pemeriksaan fisik terfokus pada ibu yang ingin mendapatkan pelayanan Keluarga Berencana Mampu melakukan Konseling Keluarga berencana
3. Mampu melakukan pelayanan Kontrasepsi Pil
4. Mampu melakukan pelayanan Kontrasepsi Kondom
5. Mampu melakukan pelayanan Kontrasepsi Kontrasepsi suntik
6. Mampu melakukan pelayanan Pemasangan Kontrasepsi IUD
7. Mampu melakukan pelayanan Pencabutan Kontrasepsi IUD
8. Mampu melakukan pelayanan Pemasangan Kontrasepsi implant
9. Mampu melakukan pelayanan Pencabutan Kontrasepsi implant

Sub Capaian Mata Kuliah (Sub CP-MK)

1. Melakukan pelayanan KB pil dan suntik progestin
2. Melakukan pelayanan KB pil dan suntik kombinasi
3. Menjelaskan kontrasespi AKDR
4. Melakukan pelayanan KB pemasangan dan pencabutan AKDR
5. Melakukan pelayanan KB pemasangan dan pencabutan implant/AKBK
6. Melakukan pemasangan AKDR Pasca Persalinan
7. Melakukan praktik penapisan
8. Melakukan praktik konseling dengan ABPK
9. Melakukan praktik konseling berimbang KB
10. Melakukan praktik penapisan dan konseling pelayanan KB sederhana, suntik, pil, pemasangan dan pencabutan AKDR, pemasangan dan pencabutan AKBK,KBPP.

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK KLINIK

A. Prasyarat praktik klinik

Pendidikan profesi memiliki 3 tahapan, yaitu tahap pra profesi, tahap profesi dan tahap evaluasi. Tahap pra profesi dilaksanakan di kampus sedangkan tahap profesi dilaksanakan di lahan praktik (TPMB/ Puskesmas). Lama pelaksanaan stase pranikah dan prakonsepsi adalah 3 minggu yang ditempuh sebanyak 2 SKS dengan syarat Mahasiswa Profesi telah menyelesaikan Pra-Profesi dan dinyatakan lulus oleh program studi.

B. Waktu praktik klinik

1. Tahap Pra profesi

Dilaksanakan di Laboratorium kampus (Mini Hospital) pada tanggal 4-8 Agustus 2025

2. Tahap Profesi

Pada stase asuhan pranikah dan prakonsepsi memiliki beban studi 2 sks, sehingga 2 x 16 x 170' setara dengan 2 minggu, pelaksanaan praktik 7 jam per hari. waktu pelaksanaan praktik stase pranikah dan prakonsepsi tanggal 11-27 Agustus 2025

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan berdasarkan pada kemampuan peserta didik yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan bobot penilaian : Pra-profesi (20%), profesi (60%), Laporan yang terdiri dari Loogbook, LP dan LK (20%)

$\text{NILAI AKHIR} = (20\% \times 100) + (60\% \times 100) + (20\% \times 100)$
--

A. Tempat praktik klinik

Mahasiswa melaksanakan pembelajaran klinik di Praktik mandiri bidan dan puskesmas.

B. Pembimbing

1. Dosen pembimbing

- Dosen pembimbing klinik adalah dosen tetap Program Studi profesi bidan yang ditunjuk untuk melakukan bimbingan yang ditetapkan dengan SK Rektor
- Berlatar belakang Pendidikan minimal S2 kebidanan/ Kesehatan dan profesi Bidan
- Memiliki STR

2. Preceptor klinik

- Berlatar belakang Pendidikan minimal D4/S1 kebidanan/ Profesi Bidan
- Memiliki pengalaman klinik minimal 5 tahun
- Memiliki STR dan SIPB

3. Nama Pembimbing

1. Bdn. Hani Triana, SST.,M.Kes
2. Bdn. Netti Sitorus, SST.,M.Kes

C. Metode pembelajaran klinik

- *Pre dan Post Conference*
- Bedside teaching
- Penyuluhan
- Case report dan clinical science (presentasi kasus dan jurnal kebidanan)
- Monitoring kehadiran dan kompetensi mahasiswa

- Laporan kasus

D. Tugas Mahasiswa

1. Tugas individu

- Laporan pendahuluan
- Laporan Kasus
- pengisian Loogbook (laporan capaian target kompetensi)

2. Tugas kelompok

Tugas Kelompok yakni membuat laporan mengenai hasil kelolaan 1 pasien yang diberikan asuhan kebidanan dan kolaborasi interprofesi. Dalam pelaporan disertai dengan telaah jurnal yang di presentasikan dilahan pada akhir periode praktik klinik.

E. Pencapaian Kompetensi klinik stase pranikah dan prakonsepsi

	LIST KETERAMPILAN	LEVEL KOMPE TENSI	JUMLAH PENCAPA IAN KASUS	TULIS DI LOGBOOK ASUHAN

1	Melakukan pelayanan KB pil dan suntik progestin	4	5	5
2	Melakukan pelayanan KB pil dan suntik kombinasi	4	5	5
3	Menjelaskan kontrasespi AKDR	4	5	5
4	Melakukan pelayanan KB pemasangan dan pencabutan AKDR	4	5	5
5	Melakukan pelayanan KB pemasangan dan pencabutan implant/AKBK	4	5	5
6	Melakukan pemasangan AKDR Pasca Persalinan	4	5	5
7	Melakukan praktik penapisan	4	5	5
8	Melakukan praktik konseling dengan AKBP	4	5	5
9	Melakukan praktik konseling berimbang KB	4	5	5
10	Melakukan praktik penapisan dan konseling pelayanan KB sederhana, suntik, pil, pemasangan dan pencabutan AKDR, pemasangan dan pencabutan AKBK,KBPP	4	5	5

Keterangan: Level Kompetensi Miller

1 = *Knows*

2 = *Knows How*

3 = *Show How*

4 = *Does* (Mandiri di bawah supervise)

BAB III

TATA TERTIB PRAKTIK

A. Tata Tertib

1. Setiap mahasiswa wajib melaksanakan praktik Stase ini selama 2 minggu di lahan praktik yang ditentukan.
2. Mahasiswa menggunakan pakaian dan kelengkapan yang telah ditentukan oleh akademik dan lahan praktik (seragam profesi, bagi yang tidak berjilbab menggunakan hairnet, bagi yang berjilbab menggunakan jilbab warna putih, sepatu hitam datar, kaos kaki putih, kartu identitas/tanda pengenal (menyesuaikan dengan aturan di lahan)
3. Mahasiswa tidak boleh menggunakan make up dan perhiasan yang berlebihan, kuku pendek dan bersih dan tidak menggunakan pewarna kuku.
4. Setiap mahasiswa wajib mengikuti semua kegiatan praktik profesi 100% kehadiran.
5. Pada saat praktik mahasiswa dilarang mengaktifkan HP atau sejenisnya.
6. Bagi mahasiswa yang berhalangan hadir karena alasan yang penting pada waktu praktik harus membuat surat pernyataan yang ditandatangani oleh koordinator mata ajar dan pembimbing klinik serta harus mengganti pada hari lain yang telah disepakati sebelum stase berakhir.
7. Mahasiswa diharuskan mengisi presensi di ruangan dengan menggunakan format yang telah disiapkan oleh bagian akademik
8. Bagi mahasiswa yang ingin keluar ruangan harus meminta izin pembimbing klinik terlebih dahulu

9. Mahasiswa diharuskan mengikuti jadwal dinas yang berlaku (pagi, siang, malam) sesuai dengan lahan praktik masing-masing.
10. Mahasiswa diwajibkan membawa APD secara mandiri
11. Pada saat hari libur nasional, mahasiswa diwajibkan tetap mengikuti jadwal dinas yang ada.

BAB IV

PENUTUP

Demikian buku pedoman ini di susun sebagai pedoman bagi mahasiswa peserta Praktek Belajar Lapangan, pembimbing akademik, pembimbing lahan praktek serta pihak- pihak terkait lainnya, untuk dapat dipelajari selama memasuki stase KB dan pelayanan kontrasepsi sehingga buku pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan selama pelaksanaan stase KB dan pelayanan kontrasepsi. Jika dikemudian hari terdapat perubahan yang tidak tercantum dalam pedoman ini akan ditinjau ulang.

Bandung, 4 Agustus 2025

Kaprodi Profesi Bidan

Koord. Stase



Bdn. Hani Triana, SST.,M.Kes

Bdn. Hani Triana, SST.,M.Kes

Dekan Fakultas Kesehatan

Linda Hotmaida, S.Kep.,Ners.,MKM

DAFTAR PUSTAKA

1. Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan Bidan (Sarjana Akademik dan Profesi) Edisi 2018 AIPKIND
2. Panduan Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan Bidan (Sarjana Akademik dan Profesi) Edisi 2018 AIPKIND
3. Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan Institut Kesehatan Immanuel

LOGBOOK

FORMAT LEMBAR PENCAPAIAN TARGET

STASE ASUHAN KEBIDANAN KB DAN PELAYANAN KONTRASEPSI

Nama :

NIM :

Lahan Praktik :

	LIST KETERAMPILAN	LEVEL KOMPE TENSI	JUMLAH PENCAPA IAN KASUS	TULIS DI LOGBOOK ASUHAN
--	-------------------	-------------------------	-----------------------------------	-------------------------------

1	Melakukan pelayanan KB pil dan suntik progestin	4	5	5
2	Melakukan pelayanan KB pil dan suntik kombinasi	4	5	5
3	Menjelaskan kontrasespi AKDR	4	5	5
4	Melakukan pelayanan KB pemasangan dan pencabutan AKDR	4	5	5
5	Melakukan pelayanan KB pemasangan dan pencabutan implant/AKBK	4	5	5
6	Melakukan pemasangan AKDR Pasca Persalinan	4	5	5
7	Melakukan praktik penapisan	4	5	5
8	Melakukan praktik konseling dengan AKBP	4	5	5
9	Melakukan praktik konseling berimbang KB	4	5	5
10	Melakukan praktik penapisan dan konseling pelayanan KB sederhana, suntik, pil, pemasangan dan pencabutan AKDR, pemasangan dan pencabutan AKBK,KBPP	4	5	5

Bandung,
Mahasiswa

(.....)

Pembimbing Akademik

Pembimbing Lahan

(.....)

(.....)

FORMAT LAPORAN KEGIATAN HARIAN
STASE ASUHAN KEBIDANAN KB DAN PELAYANAN KONTRASEPSI

Nama :

NIM :

Lahan Praktik :

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	TTD PEMBIMBING
Senin/ 11 Agustus 2025	a. Melakukan pemberian suntik progesterone b. Dst.	

[illegible]

Melakukan KIE pada calon pengantin dan persiapan menjadi orang tua

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	TTD PEMBIMBING

Melakukan konseling perencanaan kehamilan sehat

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	TTD PEMBIMBING

Memberikan imunisasi TT pada pasangan pranikah

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	TTD PEMBIMBING

Melakukan skrining HIV (PMT-CT) dan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) dan konseling tentang HIV/ AIDS

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	TTD PEMBIMBING

--	--	--

Melakukan skrining kanker serviks dengan teknik IVA dan Papsmear

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	TTD PEMBIMBING

--	--	--

Konseling Keluarga Berencana (KB)

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	TTD PEMBIMBING

Melakukan deteksi dini dan konseling masalah menstruasi

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	TTD PEMBIMBING

LAMPIRAN 1 : LP

**LAPORAN PENDAHULUAN
STASE PRANIKAH DAN PRAKONSEPSI**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA CATIN DAN PERENCANAAN
KEHAMILAN
DI TPMB/ PUSKESMAS**



DISUSUN OLEH :

Nama...

Nim....

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI KEBIDANAN

INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL

TAHUN AKADEMIK 2024/2025

HALAMAN PENGESAHAN

**ASUHAN KEBIDANAN PADA CATIN DAN PERENCANAAN
KEHAMILAN**

OLEH :

Nama...

Nim...

Yang telah disahkan oleh Pembimbing
pada tanggal

Pembimbing Stase

Mahasiswa

Nama Dosen pembimbing

Nama mhs

Laporan Pendahuluan dan Laporan Kasus Ini Sebagai Salah Satu Persyaratan
Dalam Penyelenggaraan Praktik Stase Pranikah dan Prakonsepsi
Pada Prodi Profesi Kebidanan Institut kesehatan Immanuel

**Mengetahui,
Ketua Prodi**

Bdn. Hani Triana, SST.,M.Kes
Nip 07075

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tercurah limpah atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berbagai kemudahan, petunjuk serta karunia yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pendahuluan ini dengan judul Asuhan Kebidanan pada Catin dan perencanaan kehamilan Di TPMB/ puskesmas Laporan Pendahuluan ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Stase Pranikah dan Prakonsepsi di Institut kesehatan Immanuel. Dalam penyusunan laporan pendahuluan ini, penulisan telah mendapatkan banyak bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1.
2.
3.

Penulis menyadari bahwa Laporan Pendahuluan ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis memohon maaf apabila ada kekurangan dari laporan pendahuluan ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar laporan ini bisa berguna dan bermanfaat bagi para pembaca.

Bandung,

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Definisi

1. Konsep Dasar KIE

2. pengertian kesehatan prakonsepsi
3. standar pemeriksaan prakonsepsi di Indonesia
4. konseling perencanaan kehamilan sehat

BAB II

MANAJEMEN KEBIDANAN

A. DEFINISI

Manajemen kebidanan adalah pendekatan yang digunakan oleh bidan dalam menerapkan metode pemecahan masalah secara sistematis mulai dari pengkajian, analisis data, diagnosis kebidanan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (IBI, 2007). Manajemen kebidanan adalah proses pemecahan masalah yang digunakan sebagai metode untuk mengorganisasikan pikiran dan tindakan berdasarkan teori ilmiah, penemuan-penemuan, keterampilan dalam rangkaian tahapan yang logis untuk pengambilan suatu keputusan berfokus pada klien (Varney Helen, Kriebs Jan M, 2007). Manajemen kebidanan terdiri dari beberapa langkah yang berurutan, yang dimulai dengan mengumpulkan data dasar dan berakhir dengan evaluasi. Langkah-langkah tersebut membentuk kerangka yang lengkap yang bisa diaplikasikan dalam semua situasi. Akan tetapi, setiap langkah tersebut bisa dipecah-pecah kedalam tugas-tugas tertentu dan semuanya bervariasi sesuai dengan kondisi klien (Varney Helen, Kriebs Jan M, 2007).

B. Langkah I : pengumpulan data dasar

Pengkajian dilakukan bidan untuk melakukan pengumpulan data yang didapatkan secara langsung ke pasien baik berupa (data subjektif) dan data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan maupun observasi bidan (data objektif).

C. Langkah II : interpretasi data dasar

Identifikasi adanya diagnosa atau masalah potensial lain dilakukan antisipasi atau pencegahan bila memungkinkan serta waspada dan bersiap untuk segala sesuatu yang dapat terjadi. Pada step ini sangat vital untuk perawatan yang aman. Pada langkah ketiga ini bidan dituntut mampu mengantisipasi masalah potensial, tidak hanya merumuskan masalah potensial yang akan terjadi, tetapi juga merumuskan tindakan antisipasi agar masalah atau diagnosis tersebut tidak terjadi. Langkah ini bersifat antisipasi yang rasional atau logis.

D. Langkah III : mengidentifikasi diagnosis atau masalah potensial

Pada langkah ini kita akan mengidentifikasi masalah potensial atau diagnosa potensial berdasarkan diagnosa / masalah yang sudah diidentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi, bila memungkinkan dapat dilakukan pencegahan. Pada langkah ketiga ini bidan dituntut untuk mampu mengantisipasi masalah potensial tidak hanya merumuskan masalah potensial yang akan terjadi tetapi juga merumuskan tindakan antisipasi penanganan agar masalah atau diagnosa potensial tidak terjadi

E. Langkah IV: Mengidentifikasi Perlunya Tindakan Segera Oleh Bidan / Dokter

Pada langkah ini kita akan mengidentifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan / dokter dan, atau untuk dikonsultasikan atau ditangani bersama dengan anggota tim kesehatan yang lain sesuai dengan kondisi klien. Langkah ini mencerminkan kesinambungan dari proses penatalaksanaan kebidanan. Jadi, penatalaksanaan bukan hanya selama asuhan primer periodik atau kunjungan prenatal saja tetapi juga selama wanita tersebut bersama bidan terus-menerus.

F. Langkah V : Merencanakan Asuhan Secara Menyeluruh yang Ditentukan Oleh Langkah Sebelumnya

Pada langkah ini direncanakan asuhan yang menyeluruh berdasarkan langkah sebelumnya dan semua perencanaan yang dibuatkan harus berdasarkan pertimbangan yang tepat meliputi pengetahuan, teori *up to date*, perawatan berdasarkan bukti (*evidence based care*).

G. Langkah VI : Implementasi / melaksanakan perencanaan dan penatalaksanaan

Rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan pada langkah ke lima dilaksanakan secara aman dan efisien. Perencanaan ini dibuat dan dilaksanakan seluruhnya oleh bidan atau sebagian lagi oleh klien atau anggota tim kesehatan lainnya. Walaupun bidan tidak melakukannya sendiri, bidan tetap bertanggung jawab untuk mengarahkan pelaksanaannya. Dalam kondisi dimana bidan berkolaborasi dengan dokter untuk menangani klien yang mengalami komplikasi, maka keterlibatan bidan dalam penatalaksanaan asuhan bagi klien adalah tetap bertanggung jawab terhadap terlaksananya rencana asuhan bersama yang menyeluruh tersebut.

H. Langkah VII : Evaluasi

Pada langkah ini dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang sudah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar telah terpenuhi sesuai dengan kebutuhan sebagaimana telah diidentifikasi di dalam diagnosa dan masalah. Rencana tersebut dapat dianggap efektif jika memang benar-benar efektif dalam pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kusmiran, Eny. (2012) Kesehatan reproduksi remaja dan wanita. Salemba Medika. Jakarta
2. Rochjati, Poedji. (2011) Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil. Ed.2. Pusat Percetakan
3. Pinem, Saroha. 2009. Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi. Jakarta: KDT
4. Modul Asuhan pranikah dan prakonsepsi Stikes Guna bangsa. 2019. Yogyakarta.
5. Kementerian Kesehatan RI. Petunjuk Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Seksual Bagi Calon Pengantin. In: Petunjuk Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Seksual Bagi Calon Pengantin. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015.

LAMPIRAN 2 : LK

**LAPORAN KASUS
STASE PRANIKAH DAN PRAKONSEPSI**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA CATIN DAN PERENCANAAN
KEHAMILAN
DI TPMB/ PUSKESMAS.....**



DISUSUN OLEH :

Nama...

Nim....

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI KEBIDANAN
INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tercurah limpah atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berbagai kemudahan, petunjuk serta karunia yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kasus ini dengan judul Asuhan Kebidanan pada catin dan perencanaan kehamilan Di TPMB/Puskesmas....

Laporan kasus ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Stase pranikah dan prakonsepsi di Institut kesehatan Immanuel. Dalam penyusunan laporan kasus ini, penulisan telah mendapatkan banyak bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1.
2.
3.
4.

Penulis menyadari bahwa Laporan kasus ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis memohon maaf apabila ada kekurangan dari laporan kasus ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar laporan ini bisa berguna dan bermanfaat bagi para pembaca.

Bandung,

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang**
- B. Tujuan**
 - 1. Tujuan Umum**
 - 2. Tujuan Khusus**

BAB II

TINJAUAN TEORI

- A. Konsep Dasar KIE**
- B. Pengertian kesehatan prakonsepsi**
- C. Standar pemeriksaan prakonsepsi di Indonesia**
- D. Konseling perencanaan kehamilan sehat**
- E.**

BAB II

LAPORAN KASUS

A. ASUHAN PADA CATIN DAN PERENCANAAN KEHAMILAN

1. Kunjungan

Hari/Tanggal Pengkajian :
Waktu Pengkajian :
Tempat Pengkajian :
Nama Pengkaji :

DATA SUBJEKTIF

a. Identitas Klien

BIODATA	KLIEN
Nama	
Umur	
Agama	
Pendidikan	
Pekerjaan	
Suku Bangsa	
Golongan Darah	
Status	
Alamat	
No HP	

b. Alasan Kunjungan : pasien mengatakan ingin
memeriksa kesehatannya, suntik catin
dan ingin merencanakan kehamilan

c. Keluhan Utama : Tidak ada

d. Riwayat Obstetri

1) Riwayat Menstruasi

Menarch :
Siklus Menstruasi :
Lamanya :

Banyaknya :

Keluhan :

2) Riwayat pernikahan :

3) Penyuluhan yang pernah didapat

Nutrisi bagi tubuh

e. Riwayat Penyakit

Riwayat penyakit ibu :

Riwayat penyakit keluarga :

Alergi :

f. Kegiatan sehari – hari

1) Pola Nutrisi

Frekuensi :

Porsi :

Jenis :

Obat yang dikonsumsi :

Makanan yang di pantang :

2) Pola Hidrasi

Jenis :

Banyaknya :

3) Pola Eliminasi

BAB :

BAK :

4) Pola Istirahat

Tidur siang :

Tidur malam :

5) Pola aktivitas :

6) Personal Hygiene

Mandi :

Keramas :

Gosok gigi :

Ganti pakaian :

Jenis pakaian :

Vulva hygiene :
 7) Kebiasaan sehari – hari
 Merokok :
 Minuman alkohol :
 Penggunaan narkoba :

DATA OBJEKTIF

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : Composmentis

b. Tanda – tanda vital

Tekanan darah :
 Nadi :
 Respirasi :
 Suhu :

c. Antropometri

Tinggi badan : 155 cm
 Berat Badan : 50 kg

$$IMT \frac{BB \text{ Sebelum Hamil}}{Tinggi \text{ Badan } (m^2)} = \frac{50}{1,55^2} = \frac{50}{2,40} = 20,83$$

Lila : 25 cm

d. Pemeriksaan Fisik

1) Kepala

Rambut :
 Kulit :

2) Wajah

Cloasma Gravidarum :
 Bentuk :
 Oedema :

3) Mata

Konjungtiva :
 Sklera :
 Fungsi penglihatan :

- 4) Telinga
 - Bentuk :
 - Kebersihan :
 - Fungsi pendengaran :
- 5) Mulut
 - Bibir :
 - Lidah :
 - Gigi :
- 6) Leher
 - Vena jugularis :
 - Kelenjar tiroid :
 - Kelenjar limfe :
- 7) Ketiak :
- 8) Payudara
 - Bentuk mammae :
 - Putting susu :
 - Benjolan :
- 9) Abdomen
 - Inspeksi :
- 10) Ekstremitas atas
 - Bentuk :
 - Kuku :
 - Oedema :
- 11) Ekstremitas bawah
 - Bentuk :
 - Oedema :
 - Refleks patella :
 - Varises :

Pemeriksaan Penunjang (pemeriksaan Laboratorium)

1. Golongan Darah :
2. Hb :
3. HIV/AIDS. :

4. HbSag. :
5. Gula darah. :

ANALISA

Wanita Usia Subur Umur 22 tahun sehat dengan prakonsepsi

PENATALAKSANAAN

- a.
- b.
- c. Memberitahukan klien bahwa ibu harus dilakukan pemberian suntik TT yang bertujuan untuk mencegah terjadinya Tetanus Toksoid pada ibu dan bayi sebagai persiapan kehamilan. klien bersedia untuk dilakukan imunisasi TT
- d. Menyiapkan alat dan menyuntikan imunisasi TT dilengan kiri ibu secara SC. ibu sudah diberikan imunisasi TT dengan dosis 0,5 cc
- e. Memberitahukan klien bahwa pemberian imunisasi TT diberikan sebanyak 5 kali sesuai dengan jadwal, yaitu jarak antara TT 1 ke TT 2 adalah 4 minggu, jarak antara TT2 ke TT3 adalah 6 minggu, jarak antara TT3 ke TT4 adalah 1 tahun, dan jarak antara TT4 ke TT5 adalah 1tahun. klien mengetahui dan akan melakukan suntik TT sesuai dengan yang dijadwalkan oleh bidan
- f. Menganjurkan klien untuk dilakukan pemeriksaan lab lanjutan, yaitu pemeriksaan TORCH. klien mengatakan akan melakukan pemeriksaan TORCH di rumah sakit
- g.
- h.
- i.

BAB III

PEMBAHASAN

.....

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

.....

B. SARAN

.....

DAFTAR PUSTAKA

1.
2.
3.
4.

BUKU PANDUAN
STASE KETERAMPILAN DASAR PRAKTIK KEBIDANAN
(KDPK)



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL
TA 2024/2025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat serta berkat-Nya kami dapat menyelesaikan Buku Panduan Praktikum Asuhan Kebidanan pada Pranikah dan Prakonsespsi sebagai panduan praktikum di lahan praktik bagi peserta didik Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Institut Kesehatan Immanuel.

Buku panduan ini berisi tentang gambaran pelaksanaan asuhan Asuhan Kebidanan pada Pranikah dan Prakonsespsi dan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Buku ini merupakan pedoman bagi mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif, berkelanjutan, dan holistik kepada klien di lahan praktik sekaligus sebagai pedoman untuk para pembimbing dalam melakukan bimbingan praktik klinik mahasiswa sehingga dapat mendukung terpenuhinya capaian pembelajaran praktik klinik.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan buku panduan ini. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk penyempurnaan buku panduan.

Bandung, Mei 2025 Penyusun,

Team Stase Asuhan Kebidanan

BAB I

PENDAHULUAN

D. Visi Misi Program Studi Program studi

Visi : Menghasilkan lulusan Profesi Bidan yang profesional, memiliki keunggulan sebagai **konselor *sexual reproductive health*** berbasis Teknologi dengan pendekatan siklus reproduksi berlandaskan nilai-nilai kristiani

Misi :

5. Menyelenggarakan program pendidikan profesi kebidanan berkualitas, berstandar nasional dengan keunggulan sebagai konselor *sexual reproductive health* berbasis pendekatan keluarga dan masyarakat.
6. Melaksanakan penelitian inovatif secara terus menerus dan berkesinambungan untuk pengembangan IPTEK khususnya dibidang *sexual reproductive health* dan menerapkannya untuk kebutuhan masyarakat
7. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dan membina masyarakat dengan memberdayakan masyarakat sebagai tindak lanjut dari kegiatan penelitian khususnya dibidang *sexual reproductive health*
8. Mengembangkan jejaring mitra kerjasama dalam penyelenggaraan tridharma baik di tingkat nasional maupun internasional.

E. Deskripsi Mata Ajar

Praktik Asuhan Pranikah dan prakonsepsi merupakan upaya peningkatan kesehatan reproduksi yang dilaksanakan pada setiap siklus kehidupan melalui pendekatan pelayanan yang berkesinambungan (*Continuum of Care*) dimana pelayanan tersebut dapat dimulai dari remaja. Asuhan Pranikah dan prakonsepsi merupakan praktik yang menghantarkan mahasiswa dapat lebih kompeten dengan melakukan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) pada calon pengantin dan pasangan usia subur (PUS) sebagai persiapan menjadi orang tua dengan melakukan konseling perencanaan Remaja sehar dengan pemberian imunisasi TT,

edukasi dan motivasi untuk melakukan skrining kesehatan pranikah serta mampu melakukan dokumentasi pada asuhan kebidanan Pranikah dan prakonsepsi.

Kesehatan yang baik adalah salah satu faktor yang paling penting dalam Remaja. Kesehatan prakonsepsi adalah cara untuk meningkatkan hasil kehamilah yang positif dengan mendorong perempuan untuk terlibat dalam gaya hidup yang sehat sebelum mereka hamil. Keadaan yang kurang mendukung kondisi-kondisi prakonsepsi akan berdampak kurang baik pula terhadap pembentukan terjadinya proses konsepsi. Pernikahan dan Remaja yang sehat membutuhkan persiapan, baik itu persiapan fisik maupun mental, oleh karena itu perencanaan Remaja harus dilakukan sebelum masa Remaja agar berdampak positif pada adaptasi fisik dan psikologis ibu selama Remaja serta kondisi janin yang baik. Pelayanan asuhan kebidanan Pranikah dan prakonsepsi merupakan langkah awal untuk memastikan kesehatan calon ibu serta calon anak sedini mungkin, bahkan sebelum pembuahan terjadi. Bidan dapat berkolaborasi jika didapati adanya indikasi risiko biomedis, perilaku, dan sosial yang berkaitan dengan kesehatan calon pengantin.

F. Kompetensi Stase

1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pranikah dan prakonsepsi secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan dan berbasis kearifan lokal yang didukung kemampuan berpikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif
2. Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan
3. Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan

reproduksi berdasar *evidence based practice* yang disesuaikan dengan kebutuhan klien

4. Mampu melakukan dokumentasi asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai etik profesi (pranikah dan prakonsepsi)
5. Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi kehidupan berkeluarga sehat antara lain; perilaku reproduksi sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orang tua, pemenuhan hak azasi manusia, keadilan dan kesetaraan gender
6. Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan
7. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai kode etik
8. Mampu menerapkan asuhan kebidanan komplementer pada asuhan pranikah dan prakonsepsi yang berbasis kearifan lokal

G. Daftar keterampilan minimal

1. Melakukan KIE pada calon pengantin dan persiapan menjadi orang tua
2. Melakukan konseling perencanaan kehamilan sehat
3. Memberikan imunisasi TT pada pasangan pranikah
4. Edukasi tahapan tatalaksana infertilitas (pemeriksaan sperma, pemeriksaan hidrotubasi, inseminasi, bayi tabung)
5. Melakukan skrining HIV (PMT-CT)
6. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) dan konseling tentang HIV/AIDS

7. Melakukan skrining kanker serviks dengan teknik IVA dan Papsmear
8. Konseling Keluarga Berencana (KB)
9. Melakukan deteksi dini dan kolaborasi interprofesional meliputi anamnesa, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang dalam kasus :
 - b. Amenorhea primer dan sekunder
 - c. Benjolan pada payudara (sadari, CBE)
 - d. Disminorhea
 - e. Disfunctional Uterus Bleeding
 - f. Infeksi saluran reproduksi dan infeksi menular seksual (Gonorhea, hepatitis, TORCH, PMS/PHDD, PCO, PID, Sifilis, trichomonas, vulvovaginal, candidiasis)
10. Melakukan dokumentasi pada asuhan kebidanan pada pranikah dan prakonsepsi

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK KLINIK

A. Prasyarat praktik klinik

Pendidikan profesi memiliki 3 tahapan, yaitu tahap pra profesi, tahap profesi dan tahap evaluasi. Tahap pra profesi dilaksanakan di kampus sedangkan tahap profesi dilaksanakan di lahan praktik (TPMB/ Puskesmas). Lama pelaksanaan stase pranikah dan prakonsepsi adalah 2 minggu yang ditempuh sebanyak 2 SKS dengan syarat Mahasiswa Profesi telah menyelesaikan Pra-Profesi dan dinyatakan lulus oleh program studi.

B. Waktu praktik klinik

2. Tahap Pra profesi

Dilaksanakan di Laboratorium kampus (Mini Hospital) pada tanggal 28 April s/d 2 Mei 2025

8. Tahap Profesi

Pada stase asuhan pranikah dan prakonsepsi memiliki beban studi 2 sks, sehingga 2 x 16 x 170' setara dengan 2 minggu, pelaksanaan praktik 7 jam per hari. waktu pelaksanaan praktik stase pranikah dan prakonsepsi tanggal 19 s/d 30 Mei 2025

9. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan berdasarkan pada kemampuan peserta didik yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan bobot penilaian : Pra-profesi (20%), profesi (60%), Laporan yang terdiri dari Loogbook, LP dan LK (20%)

$\text{NILAI AKHIR} = (20\% \times 100) + (60\% \times 100) + (20\% \times 100)$
--

A. Tempat praktik klinik

Mahasiswa melaksanakan pembelajaran klinik di Praktik mandiri bidan dan puskesmas.

B. Pembimbing

2. Dosen pembimbing

- Dosen pembimbing klinik adalah dosen tetap Program Studi profesi bidan yang ditunjuk untuk melakukan bimbingan yang ditetapkan dengan SK Rektor
- Berlatar belakang Pendidikan minimal S2 kebidanan/ Kesehatan dan profesi Bidan
- Memiliki STR

2. Preceptor klinik

- Berlatar belakang Pendidikan minimal D4/S1 kebidanan/ Profesi Bidan
- Memiliki pengalaman klinik minimal 5 tahun
- Memiliki STR dan SIPB

3. Nama Pembimbing

1. Bdn. Hani Triana, SST.,M.Kes
2. Bdn. Henni Purnasari, SST.,M.Kes

C. Metode pembelajaran klinik

- *Pre dan Post Conference*
- Bedside teaching
- Penyuluhan
- Case report dan clinical science (presentasi kasus dan jurnal kebidanan)
- Monitoring kehadiran dan kompetensi mahasiswa
- Laporan kasus

D. Tugas Mahasiswa

3. Tugas individu

- Laporan pendahuluan
- Laporan Kasus
- pengisian Logbook (laporan capaian target kompetensi)

4. Tugas kelompok

Tugas Kelompok yakni membuat laporan mengenai hasil kelolaan 1 pasien yang diberikan asuhan kebidanan dan kolaborasi interprofesi. Dalam pelaporan disertai dengan telaah jurnal yang di presentasikan dilahan pada akhir periode praktik klinik.

	LIST KETERAMPILAN	LEVE L KOMP E TENSI	JUMLAH PENCAP A IAN KASUS	TULIS DI LOGBOO K ASUHAN
1	Melakukan KIE pada calon pengantin dan persiapan menjadi orang tua	3	5	5
2	Melakukan konseling perencanaan kehamilan sehat	4	5	5
3	Memberikan imunisasi TT pada pasangan pranikah	4	5	5
4	Edukasi tahapan tatalaksana infertilitas (pemeriksaan sperma, pemeriksaan hidrotubasi, inseminasi, bayi tabung)	4	5	5
5	Melakukan skrining HIV (PMT-CT)	4	5	5
6	Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) dan konseling tentang HIV/ AIDS	4	5	5
7	Melakukan skrining kanker serviks dengan teknik IVA dan Papsmear	2	5	5
8	Konseling Keluarga Berencana (KB)	2	5	5
9	Melakukan deteksi dini dan	2	5	5

	kolaborasi interprofesional meliputi anamnesa, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang dalam kasus : Amenorhea primer dan sekunder, Benjolan pada payudara (sadari, CBE), Disminorhea, Disfunctional Uterus Bleeding, Infeksi saluran reproduksi dan infeksi menular seksual			
10	Melakukan dokumentasi pada asuhan kebidanan pada pranikah dan prakonsepsi	3	5	5

Keterangan: Level Kompetensi Miller

1 = *Knows*

2 = *Knows How*

3 = *Show How*

4 = *Does* (Mandiri di bawah supervise)

BAB III

TATA TERTIB PRAKTIK

12. Setiap mahasiswa wajib melaksanakan praktik Stase ini selama 2 minggu di
lahan praktik yang ditentukan.
13. Mahasiswa menggunakan pakaian dan kelengkapan yang telah ditentukan oleh
akademik dan lahan praktik (seragam profesi, bagi yang tidak berjilbab
menggunakan hairnet, bagi yang berjilbab menggunakan jilbabwarna putih,
sepatu hitam datar, kaos kaki putih, kartu identitas/tanda pengenalan
(menyesuaikan dengan aturan di lahan)
14. Mahasiswa tidak boleh menggunakan make up dan perhiasan yang berlebihan,
kuku pendek dan bersih dan tidak menggunakan pewarna kuku.
15. Setiap mahasiswa wajib mengikuti semua kegiatan praktik profesi 100%
kehadiran.
16. Pada saat praktik mahasiswa dilarang mengaktifkan HP atau sejenisnya.
17. Bagi mahasiswa yang berhalangan hadir karena alasan yang penting pada waktu
praktik harus membuat surat pernyataan yang ditandatangani oleh koordinator
mata ajar dan pembimbing klinik serta harus mengganti pada hari lain yang telah
disepakati sebelum stase berakhir.
18. Mahasiswa diharuskan mengisi presensi di ruangan dengan menggunakan
format yang telah disiapkan oleh bagian akademik
19. Bagi mahasiswa yang ingin keluar ruangan harus meminta ijin pembimbing
klinik terlebih dahulu
20. Mahasiswa diharuskan mengikuti jadwal dinas yang berlaku (pagi,
siang,malam) sesuai dengan lahan praktik masing-masing.

21. Mahasiswa diwajibkan membawa APD secara mandiri

22. Pada saat hari libur nasional, mahasiswa diwajibkan tetap mengikuti jadwal dinas yang ada.

BAB IV

PENUTUP

Demikian buku pedoman ini di susun sebagai pedoman bagi mahasiswa peserta Praktek Belajar Lapangan, pembimbing akademik, pembimbing lahan praktek serta pihak- pihak terkait lainnya, untuk dapat dipelajari selama memasuki stase pranikah dan prakonsepsi sehingga buku pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan selama pelaksanaan stase pranikah dan prakonsepsi. Jika dikemudian hari terdapat perubahan yang tidak tercantum dalam pedoman ini akan ditinjau ulang.

Bandung, 16 April 2025

Kaprodi Profesi Bidan

Koord. Stase

Bdn. Hani Triana, SST.,M.Kes

Bdn. Hani Triana, SST.,M.Kes

Menyetujui,

Wakil Rektor I

Dekan Fakultas Kesehatan

Stephanie Melia, S.Kep., Ners., MNS.

Linda Hotmaida, S.Kep.,Ners.,MKM

DAFTAR PUSTAKA

4. Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan Bidan (Sarjana Akademik dan Profesi) Edisi 2018 AIPKIND
5. Panduan Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan Bidan (Sarjana Akademik dan Profesi) Edisi 2018 AIPKIND
6. Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan Institut Kesehatan Immanuel

Lampiran : 1

FORMAT LEMBAR PENCAPAIAN TARGET
STASE ASUHAN KEBIDANAN PRANIKAH DAN PRAKONSEPSI

Nama :

NIM :

Lahan Praktik :

1	Melakukan KIE pada calon pengantin dan persiapan menjadi orang tua	3	5	5
2	Melakukan konseling perencanaan kehamilan sehat	4	5	5
3	Memberikan imunisasi TT pada pasangan pranikah	4	5	5
4	Edukasi tahapan tatalaksana infertilitas (pemeriksaan sperma, pemeriksaan hidrotubasi, inseminasi, bayi tabung)	4	5	5
5	Melakukan skrining HIV (PMT-CT)	4	5	5
6	Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) dan konseling tentang HIV/ AIDS	4	5	5
7	Melakukan skrining kanker serviks dengan teknik IVA dan Papsmear	2	5	5

8	Konseling Keluarga Berencana (KB)	2	5	5
9	Melakukan deteksi dini dan kolaborasi interprofesional meliputi anamnesa, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang dalam kasus : Amenorhea primer dan sekunder, Benjolan pada payudara (sadari, CBE), Disminorhea, Disfunctional Uterus Bleeding, Infeksi saluran reproduksi dan infeksi menular seksual	2	5	5
10	Melakukan dokumentasi pada asuhan kebidanan pada pranikah dan prakonsepsi	3	5	5

Bandung,
Mahasiswa

(.....)

Pembimbing Akademik

Pembimbing Lahan

(.....)
(.....)

Lampiran : 2

FORMAT LAPORAN KEGIATAN HARIAN
STASE ASUHAN KEBIDANAN PRANIKAH DAN PRAKONSEPSI

Nama :

NIM :

Lahan Praktik :

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	TTD PEMBIMBING
Senin/ 28 april 2025	c. Melakukan pemberian imunisasi TT Catin Nn. A, 22 tahun d. Dst.	
	e.	
	f.	
	g.	

